



Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024

Jelita Sondang Sitorus^{1*}, Ratnawaty Marginingsih², Wiwit Rohaeni Yulianti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}

*Email Korespodensi: Jelitasondangs@gmail.com

Diterima: 03-10-2025 | Disetujui: 13-10-2025 | Diterbitkan: 15-10-2025

ABSTRACT

The retail sub-sector in Indonesia plays a crucial role in driving domestic consumption and economic growth, yet its financial performance has shown fluctuating trends in recent years. This study aims to examine the effect of profitability ratio measured by Net Profit Margin (NPM) and liquidity ratio measured by Current Ratio (CR) on financial performance represented by Return on Equity (ROE) in retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. A quantitative approach was applied using multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination on secondary data obtained from 13 companies selected through purposive sampling. The results reveal that NPM has a positive and significant effect on ROE, while CR has a negative and significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence ROE with a contribution of 61.7% to financial performance variation. These findings indicate that profit efficiency plays a more dominant role than short-term liquidity in enhancing financial performance. The study implies that retail companies should balance profitability management and liquidity control to maintain optimal and sustainable financial performance in a competitive business environment.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance, Return on Equity, Retail Sub-Sector, Indonesia Stock Exchange.

ABSTRAK

Pertumbuhan subsektor ritel di Indonesia berperan penting dalam mendorong konsumsi domestik dan pertumbuhan ekonomi, namun kinerjanya cenderung fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) dan rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui Return on Equity (ROE) pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi terhadap data sekunder dari laporan keuangan 13 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan CR berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel memiliki pengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 61,7% terhadap variasi kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi laba memiliki peran dominan dalam peningkatan kinerja keuangan dibandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek,

sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan strategi pengelolaan laba dan likuiditas untuk mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Katakunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan, Return on Equity, Subsektor Ritel, Bursa Efek Indonesia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Jelita Sondang Sitorus, Ratnawaty Marginingsih, & Wiwit Rohaeni Yulianti. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1425-1436. <https://doi.org/10.63822/jxx0af51>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan subsektor ritel di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat dan menjadi salah satu penggerak utama konsumsi domestik serta perekonomian nasional. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tren yang fluktuatif baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas. Kondisi ini menandakan adanya ketidakstabilan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjaga likuiditas jangka pendek. Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, terutama setelah pemulihan pasca-pandemi COVID-19, keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas menjadi aspek krusial bagi keberlanjutan usaha (Kasmir, 2023).

Perubahan tersebut dapat dilihat melalui rata-rata kinerja keuangan subsektor ritel selama periode 2021–2024, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Data menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan laba pada tahun 2022, kinerja menurun kembali pada dua tahun berikutnya. Penurunan ini mengindikasikan perlunya pengelolaan yang lebih efektif terhadap komponen keuangan perusahaan, khususnya efisiensi laba dan kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek.

Tabel 1. Rata-rata Rasio Keuangan Subsektor Ritel 2021–2024

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	CR	QR
2021	1,85	5,14	1,46	1,78	1,15
2022	6,84	15,49	4,97	1,87	1,06
2023	4,93	10,95	3,51	1,69	0,94
2024	4,63	9,92	3,35	1,63	0,86

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan data tersebut, permasalahan utama penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Sejauh mana *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)? (2) Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap ROE? (3) Apakah NPM dan CR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2021–2024? Pertanyaan ini relevan untuk menjawab dilema antara peningkatan profitabilitas dan stabilitas likuiditas dalam menghadapi volatilitas pasar ritel Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor ritel di BEI. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman empiris tentang hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, serta mengisi kesenjangan riset (*research gap*) pada subsektor ritel yang belum banyak dikaji secara mendalam. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam merumuskan kebijakan keuangan yang seimbang dan berkelanjutan (Dewi & Novalia, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan penjualan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Nurfadila dan Octovian (2024), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga menjadi tolak ukur penting bagi investor dalam menilai prospek dan daya saing perusahaan. Indikator yang umum digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan melalui NPM, yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menjaga margin keuntungan di tengah dinamika pasar.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Rasio ini penting karena menunjukkan kestabilan finansial dan kelancaran operasional perusahaan. Menurut Dewi dan Novalia (2023), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan entitas bisnis untuk membayar utang lancar secara tepat waktu tanpa mengganggu kegiatan operasional. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai CR, semakin besar kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, CR yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya kelebihan dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara efisien. Oleh karena itu, keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas perlu dijaga agar kinerja keuangan tetap optimal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan, seperti efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas. Menurut Simanjuntak (2021), pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan, seperti laba rugi, neraca, dan arus kas, guna menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan kebijakan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini juga sering digunakan investor untuk menilai tingkat pengembalian investasi dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial, bertujuan menguji pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Objek penelitian meliputi 13 perusahaan ritel yang dipilih melalui purposive sampling, dengan kriteria memiliki laporan keuangan

tahunan lengkap selama periode penelitian dan terdaftar secara aktif di BEI.

Data yang digunakan merupakan data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs perusahaan terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, menelaah, dan mencatat data numerik mengenai rasio keuangan, meliputi Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE).

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan validitas model, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh parsial (uji t) dan simultan (uji F) antarvariabel. Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa asumsi normalitas belum terpenuhi. Kondisi tersebut terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,5.

Tabel 2. Uji Normalitas Sebelum pemnghapusan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	261,0411127
Most Extreme Differences	Absolute	,374
	Positive	,374
	Negative	-,316
Test Statistic		,374
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^a

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000, menandakan residual tidak berdistribusi normal dan mengindikasikan adanya data ekstrem (outlier) yang memengaruhi distribusi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan nilai p-value 0,001434 dari uji Kolmogorov-Smirnov sebagai indikasi ketidaknormalan akibat outlier. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi dan penghapusan outlier menggunakan metode boxplot, yang menemukan 16 data ekstrem sehingga jumlah sampel berkurang dari 68 menjadi 52 observasi. Beberapa perusahaan yang dieliminasi karena nilai keuangannya menyimpang signifikan dari pola umum antara lain ASLC (Autopedia Sukses Lestari Tbk), LPPF (Matahari Department Store Tbk), SLIS (Gaya Abadi Sempurna Tbk), dan TOOL (PT Multi Spindo Tbk). Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan model regresi serta memastikan terpenuhinya asumsi normalitas residual

Tabel 3. Uji Normalitas Setelah Penghapusan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,86176285
Most Extreme Differences	Absolute		,097
	Positive		,097
	Negative		-,089
Test Statistic			,097
Asymp. Sig. (2-tailed)			,300 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Setelah penghapusan outlier, hasil uji ulang normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ($> 0,05$), menandakan bahwa residual telah berdistribusi normal. Temuan ini konsisten dengan Jurnal Akuntansi UNDIP (2025) yang menyatakan bahwa penghapusan outlier dapat memperbaiki distribusi residual dan meningkatkan keakuratan model regresi. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi linear klasik dinyatakan telah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan apakah terdapat kemiripan varian pada residual dalam model regresi. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, digunakan metode Uji park. Data hasil pengujian ditampilkan pada tabel di berikut ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,980	,458		,2139
	X1	,151	,079	,294	,062
	X2	-,050	,145	-,053	,734

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Pada uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji park. Berdasarkan tabel koefisien di atas, terlihat bahwa variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062, dan variabel CR sebesar 0,734, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Analisis ini dilakukan sehingga menentukan adanya keterkaitan yang kuat antarvariabel bebas dalam suatu model yang digunakan. Model tersebut dapat dinyatakan layak jika bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,837	,979		6,987	,000		
	X1	1,474	,168	,867	8,763	,000	,800	1,250
	X2	-1,610	,310	-,514	-5,198	,000	,800	1,250

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu NPM dan CR memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini. Artinya, variabel independen tidak saling memiliki keterkaitan yang tinggi dan dapat digunakan secara simultan dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memengaruhi satu variabel terikat. Melalui pengujian ini, dapat diketahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,837	,979		6,987	,000
	X1	1,474	,168	,867	8,763	,000
	X2	-1,610	,310	-,514	-5,198	,000

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda $ROE = 6,837 + 1,474(NPM) - 1,610(CR)$. Nilai konstanta sebesar 6,837 menunjukkan bahwa jika NPM dan CR bernilai nol, maka ROE diperkirakan sebesar 6,837. Koefisien regresi NPM sebesar 1,474 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan koefisien CR sebesar -1,610 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan valid dan layak digunakan karena kedua variabel bebas terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,837	,979		,000
	X1	1,474	,168	,867	,000
	X2	-1,610	,310	-,514	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan t-tabel menggunakan rumus $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 52-2-1) = t(0,025; 49)$ diperoleh nilai sebesar 2,01. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki thitung 8,763 > ttabel 2,01 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan NPM berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROE, yang berarti semakin tinggi NPM maka ROE juga meningkat. Sementara itu, variabel CR memiliki thitung -5,198 < ttabel 2,01 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima dan CR berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi CR, maka ROE perusahaan cenderung menurun.

Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai tingkat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1223,609	2	611,805	39,416	,000 ^b
	Residual	760,574	49	15,522		
	Total	1984,183	51			

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan Ftabel dengan rumus $F(k; n-k-1) = F(2; 52-2-1) = F(2; 49)$ diperoleh nilai sebesar 3,19. Hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 39,416 > Ftabel 3,19 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE), menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada ROE perusahaan..

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dipakai sebagai pengukur tingkat ketergantungan variabel terikat terhadap variabel bebas.

1. Uji Determinasi Parsial

Tabel 9. Uji Determinasi Parsial

No	Variabel	Beta	Zero Order	Beta $\times$ Zero Order	% Kontribusi
1	Net Profit Margin (X1)	0,867	0,637	0,552879	55,29%
2	Current Ratio (X2)	- 0,514	-0,126	0,064764	6,48%
Jumlah				0,617643	61,70%

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Hasil determinasi menunjukkan tingkat pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Persentase pengaruh tersebut dihitung dengan mengalikan nilai beta dengan nilai korelasi zero.

Hasil analisis determinasi parsial memperlihatkan, diketahui bahwa Net Profit Margin (X1) berkontribusi sebesar 55,29% terhadap Return on Equity (Y), sedangkan Current Ratio (X2) berkontribusi sebesar 6,48%.

2. Uji Determinasi Simultan

Tabel 10. Uji Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,617	,601	3,93979

Sumber: Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis, nilai Adjusted R Square sebesar 0,617 menunjukkan bahwa 61,7% variasi Return on Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR), sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai R sebesar 0,785 menandakan hubungan yang kuat antara variabel independen dan ROE, sementara Standard Error of the Estimate sebesar 3,93979 menunjukkan tingkat penyimpangan model yang relatif kecil. Dengan demikian, model regresi ini dinilai cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara NPM, CR, dan ROE, serta didukung oleh hasil uji F yang membuktikan pengaruh signifikan kedua variabel secara simultan terhadap ROE.

Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian modal kepada para pemegang saham. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,474, dengan t hitung sebesar 8,763 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan

- bahwa peningkatan NPM secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan ROE pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas tidak selalu memberikan dampak positif terhadap efisiensi penggunaan modal perusahaan. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,610, dengan t hitung sebesar -5,198 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas, justru dapat menurunkan tingkat pengembalian ekuitas, karena sebagian aset lancar tidak dimanfaatkan secara produktif.
 3. Secara simultan, variabel Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 39,416, lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,19, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas dan likuiditas. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE), sedangkan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pengembalian ekuitas yang diterima oleh pemegang saham, sedangkan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan modal. Implikasinya, perusahaan subsektor ritel perlu meningkatkan efisiensi laba melalui pengendalian biaya dan optimalisasi penjualan, serta menjaga likuiditas pada tingkat yang optimal agar dana perusahaan tetap produktif dan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika, khususnya kepada Ibu Ratnawaty Marginingsih, S.E., M.M. dan Ibu Wiwit Rohaeni Yulianti, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal PILAR*, 14(1), 15–31.
<https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/11444>

- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, muhammad. (2021). PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R. *Jurnal BUDIMAS*, 03, 327–334.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 50–60. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya*, 6(2), 1447–1458. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1125>
- Astuti, S. E., Sembiring, L. D., SE, M. A., Supitriyani, S. E., Khairul Azwar, S. E., Ak, M., Susanti, E., & Kom, S. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). *Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production's Factors in Blora Regency on 2020*.
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI Tbk. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Dewi, A. S., & Novalia, R. (2023). Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 59–81.
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser dan Uji Park dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. <https://www.researchgate.net/publication/370940899>
Perbandingan_Uji_Glejser_Dan_Uji_Park_Dalam_Mendeteksi_Heteroskedastisitas_Pada_Angka_Kematian_Ibu_Di_Provinsi_Jawa_Timur_Tahun_2020/fulltext/646b5e96ce39a956fbcf8c18/Perbandingan-Uji-Glejser-Dan-Uji-Park-Dalam-Mendeteksi- Heteroskedastisitas-Pada-Angka-Kematian-Ibu-Di-Provinsi-Jawa-Timur-Tahun- 2020.pdf
- Harefa, Bu'ulolo, Zai, & Bate'e. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pdam. *Jurnal Kendali Akuntansi*. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1.52>
- Hasibuan, A. S., Nasution, M., & Gani, A. (2024). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8901– 8913.
- Janie, D. N. A. (2021). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Khaeruddin, F., Susanti, N. A., & Rahman, Y. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan. *Management and Accounting Research Statistics*, 3(1), 59–71. <https://doi.org/10.59583/mars.v3i1.19>
- Kusnanto, E., Ruslaini, R., & Chaidir, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021). *Studia Ekonomika*, 21(2), 88–100.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal*

- Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Marwinda, T. D. N., & Danardono, D. (2024). Perbandingan Iuran Normal Pensiun Metode Entry Age Normal dan Projected Unit Credit dengan Suku Bunga CIR (Cox Ingersoll Ross). *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 10(2), 133–138. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 12 Licenced by CC BY-SA 4.0 Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10449272>
- Nurfadila, & Octovian, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2012- 2021. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 458–467.
- Permana, I. S., & Fadhilah, N. H. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 96–103.
- Putri, W. A., & Annisa, S. (n.d.). *RAGAM: Journal of Statistics and Its Application*. Analisis regresi robust M estimator untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa S1 Statistika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat.
- Ramadhani, L. (2025). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on assets*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 1–10.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Simanjutnak. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pt. airasia indonesia tbk tahun 2018 - 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 39– 46.
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>